

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor andalan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ekonomi pedesaan di Indonesia adalah sektor pertanian dan perkebunan. Pertumbuhan pada sektor ini dinilai positif dan terjaga konsistensinya sehingga akan berpengaruh besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu subsektor pertanian yang cukup penting dan menjadi bukti nyata akan kekayaan alam Indonesia adalah subsektor perkebunan yang hingga saat ini masih menjadi sumber penghidupan bagi sebagian penduduk Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu komoditas subsektor perkebunan yang memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan petani adalah kelapa.

Kebutuhan kelapa setiap tahunnya meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Diperkirakan kebutuhan ini akan terus meningkat pada masa yang akan datang mengingat pola hidup masyarakat pada masa yang akan datang tidak dapat dilepaskan dari kelapa dan hasil olahannya. Komoditas kelapa merupakan bahan baku untuk menghasilkan berbagai macam produk penting, seperti minyak kelapa, tepung kelapa, kopra, gula kelapa, dan lain-lain.

Dalam proses pemanjatan pohon kelapa masih dilakukan pemanjatan manual tanpa sedikitpun memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Disamping itu juga, jika keadaan permukaan batang pohon kelapa yang licin setelah terjadi hujan. Dalam pemanjatan pohon kelapa membutuhkan tenaga yang cukup besar. Profesi pemanjat kelapa sangatlah sulit dicari disamping juga perubahan jaman yang semakin modern mengakibatkan kita harus berurusan dengan teknologi dan mencari cara yang lebih mudah dalam mengatasi masalah. Disini dibutuhkan alat bantu yang bisa menjamin keselamatan para pemanjat dalam proses pengambilan buah kelapa maupun nira kelapa. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis mengambil judul **“PEMBUATAN ALAT BANTU MEMANJAT POHON KELAPA (*Cocos nucifera*)”**. Diharapkan dalam proses pemanjatan, pemanjat dengan mudah melakukan pemanjatan dan juga memperhatikan K3.

1.2 Rumusan Masalah

1. Pemanjat membutuhkan tenaga yang besar dalam memanjat pohon kelapa.
2. Proses pemanjatan terganggu apabila keadaan batang pohon kelapa licin setelah terkena hujan
3. Bagaimana rancangan dan membuat alat bantu memanjat pohon kelapa ?

1.3 Tujuan

1. Membuat rancangan alat bantu memanjat pohon kelapa
2. Membuat alat bantu memanjat pohon kelapa yang nyaman, mudah dan aman
3. Menguji kinerja alat bantu memanjat pohon kelapa

1.4 Manfaat

1. Memudahkan penderes khususnya pada proses pengambilan buah kelapa maupun nira kelapa
2. Memberi rasa nyaman dan aman pada proses pemanjatan pohon kelapa pada khususnya
3. Memberi pengetahuan bagi masyarakat tentang alat bantu memanjat pohon kelapa